

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Meningkatnya investasi yang ditanamkan dalam dunia usaha yaitu melalui pasar modal. Pasar modal merupakan penghubung antara para investor dengan perusahaan atau institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya.

Informasi yang mendukung kepercayaan investor adalah persepsi mereka terhadap kewajaran harga saham. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola semakin banyak investor yang meminati saham perusahaan, maka semakin tinggi pula yang akan ditawarkan. Sebelum menginvestasikan dananya investor melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui analisis rasio profitabilitas.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Keberhasilan pengelolaan perusahaan yang menjadi salah satu indikator adalah harga saham. Perusahaan dikatakan berhasil mengelolah usahanya, jika harga sahamnya terus mengalami peningkatan maka investor akan dapat menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelolah perusahaannya. Kepercayaan investor sangat dibutuhkan bagi perusahaan karena semakin banyak investor yang percaya terhadap perusahaannya maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut akan semakin kuat.

Tujuan akhir dari suatu perusahaan yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi.

Profitabilitas perusahaan dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan

berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik bagi investor.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan untuk mencari dana. Perkembangan bursa efek disamping dilihat dengan semakin banyaknya anggota bursa juga dapat dilihat dari perubahan harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang keairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham.

Pada tahun terakhir ini seiring dengan membaiknya perekonomian Indonesia jumlah emiten yang ada di bursa efek Indonesia meningkat. Meningkatnya jumlah emiten akan membawa kearah yang lebih baik pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain bagi perusahaan akan lebih mudah dalam memperoleh modal, dan bagi investor akan mendapatkan return. Para pemodal tertarik untuk menginvestasikan dananya karena investasi dalam bentuk saham menjanjikan tingkat keuntungan yang lebih tinggi, baik dari deviden maupun dari *capital gain*.

Harga saham ditentukan menurut hukum permintaan-penawaran atau kekuatan tawar-menawar. Makin banyak orang yang ingin membeli, maka harga saham tersebut cenderung bergerak naik. Sebaliknya, makin banyak orang yang ingin menjual saham, maka saham tersebut akan bergerak turun. Penurunan pembayaran dividen kepada pemilik saham dapat mempengaruhi minat pemodal atau calon pemodal dalam membeli saham yang diperdagangkan di bursa efek. Sedangkan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan harta yang disebut dengan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total sumber dananya juga akan mempengaruhi harga saham.

Bagi investor informasi tentang rasio profitabilitas menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dalam kebutuhan pengambilan keputusan. Dengan meningkatnya laba maka harga saham cenderung naik, sedangkan ketika laba menurun maka harga saham ikut juga turun. Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio yang menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang didapatkan dari aktivitasnya. Untuk mengukur laba dari perusahaan digunakan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

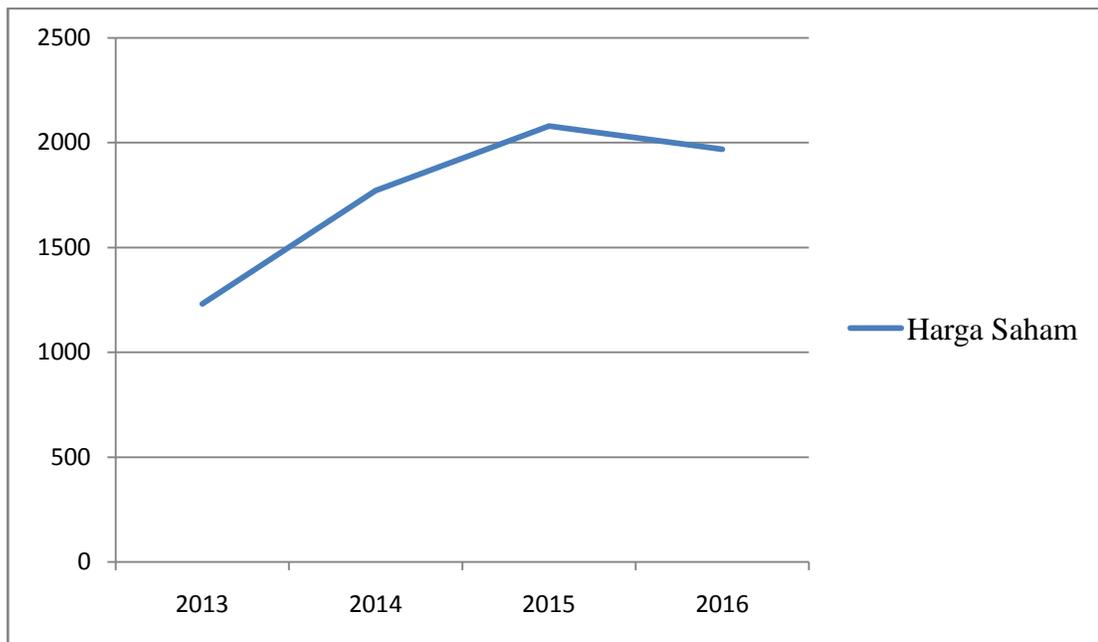
NPM digunakan untuk menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan yakni, sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin baik rasio ini maka semakin baik dalam mendapatkan laba melalui penjualan, sebaliknya jika semakin menurun rasio ini maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba cukup rendah.

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktivasnya. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang penting bagi para pemilik dan pemegang saham karena rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal. Kenaikan ROE diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan dari pemegang saham.

Berikut ini data pergerakan harga saham dan rasio profitabilitas pada perusahaan sektor asuransi periode 2013-2016 yang terdaftar di BEI, yaitu perusahaan yang memenuhi kriteria 10 (sepuluh) perusahaan. Harga saham dalam penelitian ini menggunakan harga saham saat penutupan setiap akhir tahun dan rasio profitabilitas diolah dari data laporan keuangan. Pergerakan harga saham dapat terlihat pada gambar berikut.

Grafik 1.

Rata-Rata Pergerakan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di BEI periode 2013-2016



Sumber : Data Olahan

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa harga saham berfluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2013 harga saham 1229,56 kemudian meningkat pada tahun

2014 dengan nilai 1771,56. terus meningkat pada tahun 2015 dengan nilai 2079,11 dan pada tahun 2016 mengalami penurunan dengan nilai 1968,33.

Karena harga saham yang tidak konsisten menyebabkan pergerakan harga saham mengalami fluktuasi karena manajemen perusahaan tidak mampu meningkatkan pendapatan perusahaan sehingga berpengaruh pada kepercayaan investor untuk berinvestasi. Fluktuasi nilai mata uang juga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan di bursa.

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memiliki tolak ukur, tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas maka peneliti tertarik meneliti dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Manajemen perusahaan tidak mampu meningkatkan pendapatan perusahaan sehingga berpengaruh pada kepercayaan investor untuk berinvestasi.
2. Harga saham tidak konsisten (mengalami peningkatan dan penurunan pada periode tertentu) Karena manajemen perusahaan tidak mampu meningkatkan pendapatan

1.3 Rumusan Masalah

Seberapa besar pengaruh profitabilitas secara simultan dan parsial terhadap Harga Saham Sektor Asuransi yang Terdaftar di BEI periode 2013-2016?

1.4 Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas secara simultan dan parsial terhadap harga saham sektor asuransi yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

1.5 Manfaat Penulisan

Penelitian yang penulis lakukan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk penerapan pengembangan terhadap harga saham.